

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP) PADA  
SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN  
WAY KRUI KABUPATEN PESISIR BARAT**

**SKRIPSI**

**ELVA DEWI  
NPM: 1831090264**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP) PADA  
SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN  
WAY KRUI KABUPATEN PESISIR BARAT**

**SKRIPSI**

**ELVA DEWI  
Npm : 1831090264**

**Program Studi : Sosiologi Agama**

**Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**Pembimbing I : Dr. Fatonah. M. Sos. I  
Pembimbing II : Isti Arini. M.S.I**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## Abstrak

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat upaya mengentaskan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di perdesaan. Kehadiran PNPM-MP, diharapkan kemampuan akan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dapat semakin membaik sehingga dapat berpengaruh terhadap ekonominya. Tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas serta dampak dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan penelitian ini juga peneliti akan menjelaskan dan menceritakan apa yang terjadi, mengenai “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat”.

Hasil dari penelitian ini adalah, Program SPP PNPM-MP cukup efektif dilakukan di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat. Untuk mengatasi persoalan banyaknya masyarakat miskin, pihak PNPM mencanangkan sebuah program untuk mendanai masyarakat dengan pemberian modal bagi mereka yang memiliki usaha terkhusus bagi para perempuan-perempuan atau ibu-ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga. Dalam program ini yang dikhususkan adalah bagi perempuan-perempuan rumah tangga dengan alasan karena perempuan-perempuan lebih teliti dalam mengelola keuangan sehingga beranggapan bahwa dengan pemberian modal terhadap para perempuan dapat meningkatkan perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Dampak positif Program SPP PNPM-MP adalah mengurangi angka kemiskinan melalui peningkatan partisipasi masyarakat didalam proses pembangunan, peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan layanan umum dan peningkatan lembaga lokal yang berbasis masyarakat. Selain itu PNPM dapat meningkatkan sinergi masyarakat dengan pemerintah dalam mengurangi kemiskinan. Dampak negatifnya adalah, adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah ini menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggali potensi yang ada pada dirinya demi kepentingan dirinya sendiri. Kebanyakan masyarakat masih bergantung pada pemberian bantuan dari pihak pemerintah saja, akan tetapi dalam menggali potensi dirinya sendiri masih sangat minim.

**Kata Kunci : Efektivitas, Program, Pemberdayaan, Perempuan.**

## **Abstract**

*The National Program for the Empowerment of Independent Rural Communities (PNPM Mandiri Rural) is one of the community empowerment program mechanisms used by PNPM Mandiri in an effort to accelerate poverty alleviation efforts and expand employment opportunities in rural areas. With the presence of PNPM-MP, it is hoped that the community's ability to manage the resources they own can improve so that it can affect their economy. The purpose of this study was to find out and analyze the effectiveness and impact of the National Program for the Empowerment of Independent Rural Communities (PNPM-MP) on Women's Savings and Loans (SPP) in Way Krui District, West Coast District.*

*This research is descriptive qualitative. This type of research is field research. With this research, researchers will also explain and tell what happened, regarding "The Effectiveness of the National Program for Empowering Rural Independent Communities (PNPM-MP) on Women's Savings and Loans (SPP) in Way Krui District, West Coast District".*

*The results of this study are that the PNPM-MP SPP program is quite effective in Way Krui District, Pesisir Barat Regency. To overcome the problem of the large number of poor people, PNPM launched a program to fund the community by providing capital for those who have businesses, especially for women or housewives to help the family economy. This program is specifically for household women with the reason being that women are more careful in managing finances so they think that by providing capital to women they can improve the family's economy for the better. The positive impact of the PNPM-MP SPP Program is reducing poverty through increasing community participation in the development process, increasing local government capacity in providing public services and increasing community-based local institutions. In addition, PNPM can increase community synergy with the government in reducing poverty. The negative impact is, the existence of assistance provided by the government causes a lack of public awareness to explore the potential that exists in itself for its own sake. Most people still depend on the provision of assistance from the government alone, but in exploring their own potential is still very minimal.*

**Keywords: Effectiveness, Program, Empowerment, Women.**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama: Elva Dewi

NPM: 1831090264

Program Studi: Sosiologi Agama

Fakultas: Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP) PADA SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN WAY KRUI KABUPATEN PESISIR BARAT”**.

adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber didalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023

Penulis



Elva Dewi

NPM. 1831090264



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

***Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260***

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi: EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
PEDESAAN (PNPM-MP) PADA SIMPAN  
PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN  
WAY KRUI KABUPATEN PESISIR BARAT**

**Nama : Elva Dewi  
NPM : 1831090264  
Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I,**

**Dr. Fatoni, M. Sos. I**  
**NIP. 196806661996032001**

**Pembimbing II,**

**Isti Arini, M.S.I**  
**NIP. 20211201119891007068**

**Ketua Jurusan,**

**Elva Rosana, S.sos., MH**  
**NIP. 197412231999032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN  
(PNPM-MP) PADA SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI  
KECAMATAN WAY KRUI KABUPATEN PESISIR BARAT**

Disusun oleh : Elva Dewi, NPM : 1831090264, Jurusan: Sosiologi  
Agama. Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama Pada Hari/Tanggal: Rabu, 26 Juli 2023.

**TIM MUNAQOSAH :**

Ketua : Ellya Rosana, MH

Sekretaris : Faisal Adnan Reza, S.PSI, M.Psi, Psikolog

Penguji Utama : Agung M.iqbal, M.ag

Penguji Pendamping I : DR. Fatonah, M.Sos.I

Penguji Pendamping II : Isti Arini, M.S.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

**Dr. Ahmad Isnaeni, M.A**

**NIP. 1974033020000031001**



## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُرَدُونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

*(Q.S At-Taubah:105)*



## PERSEMBAHAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya begitu sederhana yang pembuatannya membutuhkan kerja keras dan semangat yang tinggi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Dan tak lupa juga sholawat serta salam selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta kerabat, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan diiringi ucapan terimakasih dan alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai bapak Muhidin dan Ibu Almh. Ratna Dewi terimakasih bapak selalu sabar dan memberikan dukungan kepada saya. Terima kasih untuk perjuangan, pengorbanan, serta Do'a bapak agar putri mu ini dapat meraih cita-citanya. dan tidak lupa untuk Ibu Almh. Ratna Dewi walaupun ibu sudah tidak ada lagi dan sudah tidak bisa menemani saya lagi tapi saya yakin ibu bisa melihat perjalanan saya untuk mendapatkan gelar sarjana ini, Kini studi saya sudah selesai berkat doa dan restu bapak, Terimakasih bapak sudah menjadi seseorang yang terbaik dalam hidup saya.
2. Adiku tersayang Tiara Dewi terima kasih atas segala semangat yang kamu berikan untuk Kakakmu Ini. Kamu adalah motivasi besar dan semangat agar kakakmu ini dapat menjadi orang yang lebih baik dan juga sebagai contoh baik bagimu.
3. Nenek baiti tersayang dan uncu fitri Terima kasih atas nasehat, masukkan, bantuan dan doa yang nenek beri kepada ku selama ini.

4. Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan dan keikhlasannya yang telah diberikan. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabatokatuh*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Bernama Elva Dewi, lahir pada 29 Oktober 2000 di Sukaraja Ulu Krui Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat. Putri Dari Bapak Muhidin dan Almh. Ibu Ratna Dewi. Anak pertama dari dua bersaudara. Memulai jenjang pendidikan pada tahun 2006 - 2016 di MIN 1 way krui. SMPN 1 Pesisir Tengah pada tahun 2012 - 2015. Menempuh pendidikan di SMAN 1 Pesisir Tengah 2015 - 2018, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat tinggi dan menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada tahun 2018 - 2023 Semoga Allah Swt memberikan kesempatan dan umur yang panjang agar riwayat hidup penulis tidak berhenti disini

Bandar Lampung,  
Penulis,

Elva Dewi  
Npm. 1831090264

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, semangat dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil hingga terselesaikan skripsi ini.

Rasa Hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku sekretaris program Studi Sosiologi Agama.
4. Ibu Dr. Fatonah. M.Sos.I selaku pembimbing 1 dan Ibu Isti Arini. M.S.I selaku pembimbing 2 dalam pengerjaan skripsi ini yang telah banyak berjasa dan membimbing dengan penuh kesabaran dan telah banyak memberikan saran motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya prodi Sosiologi Agama

7. Kepala UPT Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.
8. Kecamatan Way Krui khususnya desa ulu krui dan sukabaru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, membantu dan mendukung peneliti dalam proses penelitian dengan sangat baik.
9. Rekan-rekan Sosiologi Agama Angkatan 18, terutama teman-teman kelas D yang selalu memberi motivasi hingga kita semua dapat berjuang menuntut ilmu.
10. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan, tempat menuntut ilmu yang bermanfaat dunia akhirat semoga selalu dapat mencetak generasi-generasi terbaik buat negeri ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembacanya. Aamiin ya robbal'alamin.

Bandar Lampung, Juli 2023

Elva Dewi  
NPM. 1831090264

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Metode Penelitian.....	19
I. Kerangka Pikir.....	28
J. Sistematika Penulisan .....	29

### **BAB II. PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP)**

A. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) .....	31
1. Pengertian Efektivitas .....	31
2. Ukuran Efektivitas .....	31
B. Prinsip Dasar PNPM-MP.....	33
1. Pengertian PNPM-MP.....	33

2. Prinsip Dasar PNPM-MP .....	37
C. Simpan Pinjam Perempuan .....	39
1. Pengertian Simpan Pinjam Perempuan .....	39
2. Penggunaan Dana Simpan Pinjam Perempuan .....	40
3. Pemanfaatan Dana Simpan Pinjam Perempuan .....	40
D. Tinjauan Tentang Kesejahteraan .....	41
1. Pengertian Kesejahteraan .....	41
2. Ruang Lingkup Kesejahteraan .....	42
3. Tingkat Kesejahteraan .....	43
4. Indikator Kesejahteraan .....	44

### **BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
1. Sejarah Singkat Desa Sukaraja Ulu Krui .....	53
2. Keadaan Wilayah .....	54
3. Pendapatan Wilayah .....	56
4. Keadaan Sosial Budaya .....	57
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian .....	60
1. Kemiskinan di Desa Sukaraja Ulu Krui .....	60
2. Penyaluran SPP PNPM-MP .....	64
3. Persyaratan Penerima Bantuan .....	65
4. Mekanisme Penyaluran PNPM-MP .....	65
5. Informasi Program PNPM-MP .....	68
6. Penerima Bantuan Program .....	70
7. Efektifitas Program .....	75
8. Dampak Program .....	77

### **BAB IV. ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat .....	79
B. Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat .....	90

**BAB V.PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	94
B. Rekomendasi .....	95

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1. Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Way Krui ..... 7
2. Data Penerima Bantuan Program..... 9
3. Penerima Bantuan Program PNPM-MP ..... 71

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir Penelitian.....	28
2. Peta Lokasi Desa Sukaraja Ulu Krui .....	23
3. Pencirian Kluster Tingkat Kesejahteraan Provinsi Lampung .....	61
4. Alur Kerja PNPM-MP .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan hal yang sangat penting dalam penting dalam penulisan karya ilmiah, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami penulisan skripsi ini, maka akan secara singkat dapat diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat” berdasarkan judul di atas penelitian dapat mengungkapkan batasan pengertian dari beberapa kata dalam penelitian, sebagai berikut:

#### **1. Efektifitas**

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.<sup>1</sup> Efektifitas dalam judul ini adalah hasil yang ditimbulkan dari SPP Simpan Pinjam pada masyarakat Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat baik dari segi ekonomi maupun kehidupan sosialnya.

#### **2. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP)**

PNPM-MP adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Dari aspek historis, PNPM Mandiri diluncurkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi

---

<sup>1</sup> Sondang P. Siagian, “Manajemen Sumber Daya Manusia” (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 24.

Tengah. Dan program ini merupakan *scaling up* (pengembangan yang lebih luas) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era-era sebelumnya. PNPM Mandiri digagas untuk menjadi payung (koordinasi) dari puluhan program penanggulangan kemiskinan dari berbagai departemen yang ada pada saat itu, khususnya yang menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat (*community development*) sebagai pendekatan operasionalnya.<sup>2</sup> Maksud dari PNPM-MP dalam penelitian ini adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat.

### 3. Simpan Pinjam Perempuan

Simpan Pinjam Perempuan adalah suatu program simpan pinjam khusus bagi kaum perempuan berupa dana bergulir yang disalurkan untuk usaha peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kelompok simpan pinjam kaum perempuan.<sup>3</sup> Maksud dari Simpan Pinjam Perempuan dalam penelitian ini adalah suatu bantuan berupa dana bergulir yang ditujukan untuk kaum perempuan. SPP ini diperuntukan kepada kaum perempuan yang memiliki usaha, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dan pemberdayaan bagi kaum perempuan yang ada di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat.

Beberapa definisi di atas menjelaskan maksud dari judul skripsi ini yaitu, hasil yang ditimbulkan dari suatu rancangan berupa dana bergulir yang ditujukan untuk kaum perempuan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan dalam

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, "Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan" (Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2016), 1.

<sup>3</sup> Ketut Sudibia Maria Vianney Chinggih Widanarto, "Efektivitas Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 10 (2016): 253–78.

bentuk Program Simpan Pinjam Perempuan PNPMP yang terpadu dan berkelanjutan, serta pengaruh yang diberikannya, terutama pada masyarakat perempuan yang ada di Kecamatan Way Krui. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas mengenai Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP), apakah program tersebut berhasil, atau malah sebaliknya.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sosial yang selalu dikaji secara terus menerus, karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan gejalanya kini semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi bangsa Indonesia. Kemiskinan juga disebabkan karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang dengan jumlah penduduk yang terus menerus meningkat di setiap tahunnya, sehingga tingkat kesejahteraan rakyatnya masih jauh di bawah tingkat kesejahteraan pada negara-negara maju.

Penyebab tingginya angka kemiskinan disebabkan oleh banyaknya pendatang yang tidak bekal keterampilan serta banyaknya lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang tidak tertampung di lapangan pekerjaan. Selain itu, tingginya angka kemiskinan juga disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang mengalami pailit atau kebangkrutan, sehingga melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawannya dan mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran.

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural dan kesenjangan antar wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di pedesaan. Upaya untuk menanggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemberdayaan yang tepat harus

memadukan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan dalam upaya mengentaskan kemiskinan.<sup>4</sup>

Pengentasan kemiskinan memang menjadi tema yang sentral dan telah menjadi agenda nasional dari lembaga-lembaga Indonesia. Untuk itu, mereka telah mengucurkan dana dalam jumlah yang sangat banyak. Tetapi dalam perjalanannya, sering sekali dana yang seharusnya dipakai dalam mengatasi masalah kemiskinan, ternyata jatuh ketangan-tangan yang tak semestinya. Oleh sebab itu, fenomena yang seperti itu perlu mendapat perhatian yang serius terutama dari pihak pemerintah selaku pengambil kebijakan dalam memberikan bantuan program pemberdayaan masyarakat miskin.<sup>5</sup>

Adapun wujud dari keseriusan pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan tersebut yaitu dengan menciptakan program pemberdayaan masyarakat. Salah satunya yaitu dengan mengeluarkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM MP), yang diatur berdasarkan Perpres No. 13 Tahun 2009 dilanjutkan dengan Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.<sup>6</sup>

Mulai tahun 2007 Pemerintah Indonesia mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri pedesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Pedesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Pedesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai

---

<sup>4</sup> Hayatul Khusna, "Analisis Dampak Program PNPM Terhadap Pemberdayaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Ditinjau Dari Pendekatan Masalah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2019): 46.

<sup>5</sup> *Ibid*, 47

<sup>6</sup> Tim Penulis, "Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri," [pnpn.mandiri.org](http://pnpn.mandiri.org), 2012, [http://www.pnpn-mandiri.org/perpustakaan/buku/PNPM\\_Mandiri\\_Info\\_Kit\\_2012](http://www.pnpn-mandiri.org/perpustakaan/buku/PNPM_Mandiri_Info_Kit_2012).

berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektifitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.<sup>7</sup>

Dalam rangka mencapai visi dan misi PNPM Mandiri Pedesaan, strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri Pedesaan yaitu menjadikan rumah tangga miskin (RTM) sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelompok kerjasama antar desa. Melalui PNPM Mandiri Pedesaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan, setelah tahapan pembelajaran dilakukan melalui Program Pengembangan Kecamatan (PPK).<sup>8</sup>

Salah satu bentuk kegiatan perluasan kesempatan dan peluang pengembangan usaha yang didanai oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPMMP) adalah kegiatan Simpan Pinjam bagi Kelompok Perempuan (SPP). Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan usaha, memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan, serta pengembangan ekonomi masyarakat di pedesaan. Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPMMP) diharapkan dapat menjadi modal yang mudah dijangkau dan bermanfaat secara berkelanjutan terutama bagi masyarakat miskin dan kelompok perempuan di pedesaan.<sup>9</sup>

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat upaya mengentaskan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di

---

<sup>7</sup> Khusna, "Analisis Dampak Program PNPM Terhadap Pemberdayaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Ditinjau Dari Pendekatan Masalah."...,48

<sup>8</sup> Sinollah, "Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)," *Jurnal Dialektika* 4, no. 2 (2019): 32.

<sup>9</sup> *Ibid.*

perdesaan. Program ini dilakukan untuk lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di perdesaan. PNPM Mandiri Perdesaan sendiri merupakan penyesuaian nama dari mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998.<sup>10</sup>

PNPM-MP ini diluncurkan pemerintah guna meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Dalam kegiatan pengimplementasian bantuan dalam PNPM-MP dilkat dalam forum masyarakat dilaksanakan oleh UPK (Unit Pengolah Kegiatan) dimana suatu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dalam forum musyawarah antar Desa. UPK bertanggungjawab terhadap forum musyawarah antar desa sebagai wakil masyarakat sekecamatan, dan mensukseskan kegiatan PNPM. Melalui PNPM-MP dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat terutama masyarakat miskin dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan.<sup>11</sup>

PNPM MP ini, terdapat beberapa program yang ditawarkan pemerintah, salah satunya yaitu pemberian dana bergulir bagi kaum perempuan, yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Pada prinsipnya, PNPM- MP SPP merupakan upaya pemerintah untuk membantu memberdayakan masyarakat khususnya bagi perempuan, yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara nasional melalui pemberian dana bergulir untuk pengembangan kegiatan usaha produktif guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, dimana apabila program ini berhasil,

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Firmanzah, "Persaingan, Legitimasi Kekuasaan Dan Marketing Politik" (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 290.



maka akan berdampak pada komunitas penduduk, serta kaum perempuan dapat lebih mandiri dan mampu menjadi penyokong kesejahteraan keluarga. Untuk mendukung dan merealisasikan hal diatas maka pemerintah perlu membuat kebijakan-kebijakan untuk menekan angka kemiskinan.<sup>12</sup> Adapun jumlah penduduk miskin yang ada di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Way Krui**

Nomor	Nama Desa / Kelurahan	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	
		2020	2021
1	Bumi Waras	269	257
2	Pajar Bulan	198	165
3	Penggawa Lima	321	341
4	Penggawa Lima Ilir	269	252
5	Banjar Agung	577	535
6	Suka Baru	342	345
7	Ulu Krui	554	517
8	Gunung Kemala	255	246
9	Labuhan Mandi	388	416
10	Gunung Kemala Timur	203	145
	<b>Total</b>	<b>3376</b>	<b>3.219</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Way Krui, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa, jumlah penduduk miskin di wilayah Kecamatan Way Krui cukup tinggi, yaitu 3.219 jiwa pada tahun 2021, dengan jumlah penduduk miskin tertinggi yaitu di wilayah Kelurahan Banjar Agung, dan tertinggi kedua berada di wilayah Kelurahan Ulu

---

<sup>12</sup> Sinollah, "Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)."

Krui. Meskipun angka ini mengalami penurunan dari tahun 2020, tetapi tentunya jumlah angka kemiskinan yang cukup tinggi ini, patut menjadi perhatian pemerintah.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh penulis, masyarakat miskin di Kecamatan Way Krui hanya mengandalkan penghasilan dari kepala keluarga saja, tanpa adanya sumber pendapatan lain. Mayoritas masyarakat miskin tersebut berprofesi sebagai petani dan pedagang kecil, yang penghasilannya tidak menentu. Mereka merasa kesulitan untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari, dan juga untuk pendidikan anak.<sup>13</sup>

Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru merupakan salah satu yang menjadi target dari PNPM-MP, yang terletak di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat. Seperti diketahui pada tabel di atas, kedua pekon tersebut merupakan pekon dengan angka kemiskinan yang cukup tinggi di wilayah Kabupaten Pesisir Barat. Hal ini diakibatkan kurangnya lapangan pekerjaan, minimnya informasi dan rendahnya tingkat pendidikan serta pengetahuan masyarakat desa.<sup>14</sup> Penulis menggunakan kedua tempat tersebut sebagai objek penelitian dikarenakan pertimbangan sebagai berikut: Pertama, kedua tempat tersebut merupakan penerima bantuan yang cukup banyak cukup banyak di Kecamatan Way Krui Pesisir Barat. Kedua, pertimbangan efektifitas dan efisiensi dalam penelitian. Ketiga, faktor kemudahan dalam memperoleh sumber data dalam penelitian.

Kehadiran PNPM-MP, diharapkan kemampuan akan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dapat semakin membaik sehingga dapat berpengaruh terhadap ekonominya. Desa Sukaraja telah dilaksanakan berbagai kegiatan yang termasuk didalam PNPM itu sendiri, salah satunya adalah PNPM-MP yang dimana salah satunya yaitu kegiatan simpan pinjam perempuan(SPP) dan program ini

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Ira, Petugas Survey PNPM-MP Kecamatan Way Krui, pada tanggal 28 Februari 2022 pukul 08.11 WIB

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Iwan, Sekretaris Pekon Suka Baru, pada tanggal 27 Februari 2022 pukul 16.15 WIB

bertujuan membantu kaum perempuan miskin dalam pemenuhan kebutuhan permodalan dengan suku bunga yang lebih rendah daripada bank. Diharapkan dapat membantu kaum perempuan untuk meningkatkan taraf hidup serta menunjang perekonomian keluarga miskin.<sup>15</sup> Adapun data penerima program Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Data Penerima Bantuan Program**

<b>Nama Pekon</b>	<b>Penerima Bantuan</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah Pinjaman</b>	<b>Jenis Usaha</b>
Ulu Krui	Fitri Mulya	31	2.000.000	Berjualan baju
	Hera Diana	31	2.000.000	Warung kelontong
	Meri Dayanti	32	2.000.000	Berjualan perabotan
	Riyanti	45	2.000.000	Jual beli damar
	Marwati	48	2.000.000	Berjualan jajanan anak
	Lili Kartini	51	2.000.000	Warung kopi
	Yuhaida Sari	44	2.000.000	Warung kopi
	Mei Hesti	31	2.000.000	Warung kopi
	Darwati	32	2.000.000	Warung makanan
	Zuraida	35	2.000.000	Warung sembako
Sukabaru	Anita Sari	31	2.000.000	Berjualan baju dan Pulsa / transfer bank online
	Helna Wati	32	1.000.000	Warung soto
	Zahra Lian	33	1.000.000	Warung pecel

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Nasrul, Sekretaris Pekon Ulu Krui, pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 17.11 WIB

Elfa Lina	35	1.000.000	Warung Kelontong
Ensiati	33	2.000.000	Berjualan gorengan
Rita	45	2.000.000	Berjualan manisan buah
Dahlia	44	2.000.000	Berjualan es dawet
Melda	34	2.000.000	Kantin sekolah dasar
Nurlen	32	2.000.000	Kantin sekolah dasar
Yosriana	35	2.000.000	Kantin sekolah dasar
Yunidar	45	3.000.000	Berjualan gorengan
Tri Wahyuni	41	2.000.000	Berjualan gorengan
Yuli	42	1.000.000	Warung pecel
Maria	35	1.000.000	Berjualan basreng
Cik Suryani	37	1.000.000	Warung kopi

Sumber : Data Administratif PNPM-MP Kecamatan Way Krui,

2021

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata penerima program menggunakan dana pinjaman sebagai modal usaha kecil, seperti kuliner, maupun warung. Semua penerima bantuan di atas merupakan anggota yang usahanya cukup lancar dan mengalami kemajuan. Program ini memberikan peluang yang lebih baik kepada kaum perempuan dalam menyokong perekonomian keluarga. Hal ini sangat dimungkinkan, sebab dengan adanya bantuan program ini, ibu-ibu Rumah Tangga Miskin yang menjadi peserta program akan lebih mudah

untuk mengembangkan usahanya melalui bantuan modal yang tersedia.

Jika program ini dapat berjalan dengan baik dan hasilnya menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka program ini dapat menjadi program unggulan yang terus didukung didalam menetapkan kebijakan pembangunan daerah dalam hal penanggulangan kemiskinan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan untuk program ini, mengacu pada indikator kesejahteraan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempa tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, serta kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.<sup>16</sup> Akan tetapi untuk saat ini program tersebut masih menjadi pertanyaan apakah program tersebut sudah berhasil atau belum, karena kenyataan untuk saat ini masih banyak masyarakat yang ada di pesisir pantai masih mengalami kesulitan dalam mencari penghidupan yang layak.<sup>17</sup>

Dengan mencanangkan program PNPM Mandiri Pedesaan di daerah pedesaan tersebut memang sudah banyak kemiskinan yang sudah dapat teratasi, tetapi apakah program tersebut benar – benar sudah membantu. Kenyataan bahwa sejak pertama kali dicanangkan pada tahun 2007, belum mampu mengubah peta kemiskinan di Indonesia (desa dinyatakan sebagai pemberi kontribusi terbesar dalam jumlah penduduk miskin di Indonesia, sebesar 63,38 % tentu menjadi pekerjaan berat bagi PNPM yang diharapkan mampu menuntaskan program kerjanya. Alih-alih menjadi sejahtera,

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Ira, Petugas Survey PNPM-MP Kecamatan Way Krui, pada tanggal 28 Februari 2022 pukul 08.11 WIB

<sup>17</sup> Saddam Krisiandry Putra, “ANALISIS EFEKTIFITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PINJAMAN MODAL USAHA ( Studi Kasus Penerima Pinjaman Pada Desa Torongrejo , Kecamatan Junrejo , Kota Batu ),” *Jurnal Ilmiah* 12, no. 1 (2015): 1.

anggota SPP justru malah merasa kesulitan untuk mengembalikan pinjaman, sehingga menimbulkan masalah baru.<sup>18</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat”

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, agar tidak melebar permasalahannya maka penulis membatasi fokus masalah pada : Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Sedangkan yang menjadi sub-fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat kesejahteraan perempuan di Pekon Ulu Kruki dan Pekon Suka Baru.
- b. Kegiatan perempuan di Pekon Ulu Kruki dan Pekon Suka Baru, Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat dalam mengalokasikan dana simpan pinjam untuk aktivitas kehidupan sehari-hari.
- c. Kemampuan anggota dalam mengembalikan pinjaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, untuk menghindari penyimpangan dari pokok-pokok masalah yang akan di bahas, maka rumusan masalahnya adalah:

---

<sup>18</sup> *Ibid*

1. Bagaimana efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat?
2. Bagaimana dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap kesejahteraan anggotanya di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap kesejahteraan anggotanya di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan penelitian ini diperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Memberikan manfaat dalam segi ilmu pengetahuan khususnya di bidang perekonomian, karena penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja program tersebut karena dari penelitian ini dapat memberikan keterangan berupa hal yang mendukung keberhasilan yang dapat diterapkan untuk menjadikan program ini menjadi lebih baik.

- 2) Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa mendatang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai evaluasi dan efektifitas dari program SPP PNPM-MP bagi masyarakat, khususnya kaum perempuan.
- 2) Menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan, serta memberikan informasi kepada perempuan penerima program bantuan SPP PNPM-MP.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menjadi bahan telaah dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian yang membahas tentang penyebaran informasi Islam radikal di Indonesia, ada beberapa karya yang memiliki bahasan yang sama namun dengan fokus masalah yang berbeda. Diantaranya adalah:

1. Jurnal Yulihardi (2019) dengan judul “Analisa Pelaksanaan Penyaluran Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan Program PNPM-MP Di Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan PGRI Sumatera Barat. Penelitian yang digunakan metode kualitatif, Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang program dan individu tersebut secara holistik (utuh). Hasil penelitian ini adalah Sosialisasi Program PNPM-MP dana bergulir SPP belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat umumnya dan khususnya anggota kelompok,



Pelaksanaan Program PNPMMMP dana bergulir SPP belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pelaksanaan penyaluran dana bergulir yang dapat membantu untuk mengeluarkan masyarakat dari kemiskinan ternyata tidak tercapai secara maksimal terlihat dari peminjaman oleh responden yang merupakan rumah tangga miskin (RTM) hanya 70,0%, sementara non RTM 30,0%.<sup>19</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai Program Simpan Pinjam Perempuan melalui PNPMMMP. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu fokus kepada pelaksanaan penyaluran dana simpan pinjam dan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan program, sehingga dapat dilihat sejauh mana program ini berkontribusi dalam mengeluarkan masyarakat dari kemiskinan. Sedangkan penelitian ini fokus kepada peran dari simpan pinjam tersebut, dan dampaknya pada penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja bagi muslimah, serta menggunakan lokasi penelitian Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

2. Skripsi Teguh Imam Rahayu (2017), dengan judul “Implikasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Terhadap Perubahan Perekonomian Masyarakat Perdesaan Di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif, hasil dari penelitian ialah Pelaksanaan program PNPM yang ada di Kecamatan Sayung memberikan dampak dan manfaat yang sangat besar sekali terhadap

---

<sup>19</sup> Yulihardi, “Analisa Pelaksanaan Penyaluran Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan Program PNPMMMP Di Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman,” *Economica Journal Of Economic And Economic Education* 3, no. 2 (2017).

masyarakat di Kecamatan sayung, baik manfaat yang langsung maupun manfaat yang tidak langsung dirasakan oleh masyarakat yang ada di Desa yang mendapatkan program tersebut.<sup>20</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai Program Simpan Pinjam Perempuan melalui PNPM-MP. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu meneliti tentang dampak dan manfaat penelitian baik manfaat yang langsung maupun manfaat yang tidak langsung dirasakan oleh masyarakat yang ada di Desa yang mendapatkan program PNPM-MP. Sedangkan penelitian ini fokus kepada tingkat efektivitas program pada penanggulangan kemiskinan dan dampak yang dirasakan oleh anggotanya. Penelitian ini juga menggunakan lokasi penelitian Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

3. Jurnal Ardiyati (2018), dengan judul “Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Kelompok”. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Amikom Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode campuran kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap informan (1) Penanggungjawab Operasional Kecamatan PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Pajangan, (2) Pengurus Unit Pelaksana Kegiatan/UPK (ketua, sekretaris, bendahara, pendamping lapangan), (3) Badan Pengawas UPK (BPUPK), (4) kelompok-kelompok SPP yang juga diberikan pertanyaan survey. Metode kuantitatif dilakukan melihat efektivitas implementasi kegiatan. Hasil dari penelitian ini ialah kegiatan pemberdayaan perempuan terjadi perubahan kemampuan ekonomi

---

<sup>20</sup> Teguh Imam Rahayu, “Implikasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Terhadap Perubahan Perekonomian Masyarakat Perdesaan Di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak,” *Jurnal Ilmiah Umum* 3, no. 2 (2016).

anggota menjadi bisa mempunyai uang dan tidak terlalu bergantung pada suami. Kegiatan juga mengubah sebagian besar anggota dari buruh menjadi mempunyai usaha sendiri, dan mayoritas usaha masih dikelola sendiri. Terjadi peningkatan partisipasi responden pada pembangunan di tingkat dusun, kecamatan, dan kabupaten tetapi tidak di tingkat RT. Peningkatan kemampuan perempuan dalam pengelolaan usaha meningkat dari buruh menjadi memiliki usaha.<sup>21</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai Program Simpan Pinjam Perempuan melalui PNPM-MP. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu fokus kepada kegiatan pemberdayaan perempuan sebagai upaya untuk mengubah kemampuan ekonomi anggota menjadi bisa mempunyai uang dan tidak terlalu bergantung pada suami. Sedangkan penelitian ini fokus kepada efektivitas dari program PNPM-MP, dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan dampak yang ditimbulkan bagi kesejahteraan anggotanya, serta menggunakan lokasi penelitian Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

4. Skripsi Sinnolah (2019), dengan judul “Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study kasus di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Raden Rahmat, Malang. Penelitian menunjukkan bahwa SPP dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam PTO (Petunjuk Teknis Operasional) PNPM. SPP PNPM Mandiri Perdesaan sangat berperan bagi masyarakat desa payaman antara lain dapat

---

<sup>21</sup> Ardiyati, “Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Kelompok,” *Jurnal Ilmiah Umum* 3, no. 2 (2016).

meningkatkan kegiatan usaha, memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan masyarakat khususnya kaum perempuan, mengembangkan perekonomian masyarakat pedesaan dan menjadi modal yang mudah dijangkau dan berkelanjutan, serta tepat dan sesuai sasaran.<sup>22</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai Program Simpan Pinjam Perempuan melalui PNPM-MP. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu fokus kepada peranan SPP dan kesesuaian dari pelaksanaan pada tahapan-tahapan penerimaan bantuan tersebut dengan yang ada pada yang ada dalam PTO (Petunjuk Teknis Operasional) . Sedangkan penelitian ini tidak hanya fokus kepada peran dari simpan pinjam tersebut, tetapi juga kepada tingkat efektivitas dari program tersebut dan pada kesejahteraan masyarakat, serta menggunakan lokasi penelitian Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

5. Jurnal Ananda Rizkina, Zaki Fuad, dan Isnaliana (2020), dengan judul “Efektivitas Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar)”. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Al-Hilal, Sigli, Aceh. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa (1) Prosedur pelaksanaan dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) pada UPK Montasik Syariah kecamatan Montasik melalui beberapa tahapan yaitu: 1) pembentukan kelompok, 2) pengajuan pinjaman, 3) penyeleksian, 4) proses peminjamana dana, dan 5) proses pengembalian dana. (2) SPP memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian, yang ditandai dengan tercukupinya modal usaha, peningkatan usaha dan

---

<sup>22</sup> Sinollah, “Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Pnpm-Mp Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri),” *Jurnal Dialektika* 4, no. 2 (2019): 31–38, <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika/article/view/347>.

juga dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga sehari-hari, pendidikan dan kesehatan keluarga.<sup>23</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai Program Simpan Pinjam Perempuan melalui PNPM-MP. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat secara luas, sebagai dampak dari program SPP. Sedangkan penelitian ini fokus kepada efektivitas dari program simpan pinjam tersebut, dan dampaknya pada penanggulangan kemiskinan serta kesejahteraan anggotanya, dikhususkan bagi perempuan penerima program, serta menggunakan lokasi penelitian Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat.

## H. Metode Penelitian

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.<sup>24</sup> Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.<sup>25</sup>

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian

---

<sup>23</sup> Ananda Rizkina, Zaki Fuad, and Isnaliana Isnaliana, "Efektivitas Dana Spp (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar)," *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 156, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8646>.

<sup>24</sup> Joko Subagyo, "Metode Penelitian, (Dalam Teori Dan Praktek)" (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 1.

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, "Metodologi Research" (Yogyakarta: Andi, 1989), 4.

dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.

Untuk pembahasan masalah yang diajukan dalam skripsi ini diperlukan data pembahasan yang relevan, yang diperoleh melalui penelitan terhadap objek sarasannya. Dalam penelitian ini akan ditempuh 3 tahapan strategis, yaitu tahapan pengumpulan data, analisa data dan penyajian hasil analisa data.<sup>26</sup>

Untuk dapat memahami dan memudahkan pembahasan masalah yang telah dirumuskan, serta untuk mencapai tujuan penelitian ini maka perlu adanya metode penelitian yang cocok untuk menyimpulkan. Metodologi adalah strategi, rencana, proses atau rancangan yang berada dibalik pilihan dan penggunaan metode untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan.<sup>27</sup> Oleh karena itu penulis menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Penelitian jenis ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>28</sup> Jadi dalam penelitian ini peneliti sudah mempunyai gambaran suatu teori yang akan digunakan untuk penelitian ini. Dengan penelitian ini juga peneliti akan menjelaskan dan menceritakan apa yang terjadi, mengenai “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan

---

<sup>26</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahas: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 74.

<sup>27</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2* (Jakarta: Indeks, 2003), 6.

<sup>28</sup> *Ibid*, 69

(PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat”.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Secara terminologis penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>29</sup> Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas.<sup>30</sup> Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu :

1) Pendekatan ekonomi

Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi yaitu studi bagaimana individu-individu atau masyarakat menggunakan berbagai sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada berbagai individu dan masyarakat. Hal ini berhubungan dengan simpan pinjam perempuan sesuai dengan tujuan programnya yaitu mengentaskan kemiskinan.

2) Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan dengan hubungan sosial masyarakat satu dengan yang lain. Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan kontemporer, ilmu ini digunakan sebagai salah satu metode dalam rangka

---

<sup>29</sup> J Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 63.

<sup>30</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2014), 95.

memahami dan mengkaji agama. Yaitu dengan pendekatan sosiologis diharapkan dapat melihat peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP untuk kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian (skripsi) ini adalah subyek dari mana dapat diperoleh.

<sup>31</sup>Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti ( atau petugasnya ) dari sumber pertamanya. <sup>32</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat di Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa bahan referensi seperti buku, jurnal, artikel, dan berita yang terkait dengan penelitian ini.

## 3. Informan dan Lokasi Penelitian

Informan merupakan individu maupun kelompok yang memberikan suatu informasi kepada sebuah agensi yang bertujuan untuk mengetahui informasi tertentu. Metode pemilihan informan yang penulis gunakan yaitu dengan pola “bola salju” artinya memulai mencari data dengan jumlah yang kecil, dimulai dari informan kunci kemudian meluas. Peneliti memilih informan berdasarkan informan pertama yang penulis jumpai terdahulu. Informan disini terdapat tiga macam yaitu informan kunci,

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 129.

<sup>32</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 93.

<sup>33</sup> *Ibid.*, 94



informan utama dan informan tambahan. Informan kunci merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan<sup>34</sup>, dalam hal ini adalah anggota Simpan Pinjam Perempuan dalam PNPM-MP yang ada di Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Informan Kunci, yaitu Ketua dan penyalur Simpan Pinjam Perempuan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pekon Ulu Krui dan Pekon Sukabaru. Terdiri dari : Rintha Permata Sari.
  - b. Informan Utama, yaitu Kepala Desa dan Pekon Ulu Krui dan Pekon Sukabaru. Terdiri dari : Ahyar Rudin, Iskandar Mirza.
  - c. Informan tambahan, yaitu anggota Simpan Pinjam Perempuan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pekon Ulu Krui dan Pekon Sukabaru. Terdiri dari : Fitri Mulya, Farida Hutari, Mei Hesti
4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>35</sup> Ada beberapa cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>36</sup> Jadi tujuan dari observasi adalah untuk melihat bagaimana

---

<sup>34</sup> Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 63

<sup>35</sup> Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 95

<sup>36</sup> A. Narbuko, C., dan Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 268

kondisi objek yang diteliti secara langsung. Dalam melakukan observasi penulis datang secara langsung ke lokasi yaitu Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat untuk melihat dan mengikuti kegiatan yang ada di lokasi.

b. Wawancara

*Interview* “salah satu pengumpulan data yang dikelola melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden”.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan sumber informasi yang terpenting dalam sebuah penelitian kualitatif, guna untuk mengumpulkan serta menghimpun data. Oleh karena itu diperlukan wawancara yang bermutu sesuai dengan pedoman wawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Perangkat Desa, tokoh masyarakat, dan perempuan anggota simpan pinjam PNPM-MP di Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dokumentasi biasanya untuk melengkapi metode yang telah digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>38</sup> Dalam hal ini peneliti menggandakan dokumen seperti struktur organisasi, buku panduan dan lain-lain.

---

<sup>37</sup> *Ibid*, 270

<sup>38</sup> Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 120

Dokumen-dokumen ini adalah pelengkap data, karena data yang diperoleh dari dokumentasi merupakan data yang autentik yang lebih terjamin kebenarannya. Data dari dokumentasi adalah pelengkap dari data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>39</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa analisis data kualitatif dimulai dari data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi pada objek penelitian. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Karena analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>40</sup> Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman).

Dalam reduksi data disini adalah dari hasil wawancara dengan perempuan anggota simpan pinjam PNPM-MP di Pekon Ulu Krui dan Pekon Suka Baru Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 18.

<sup>40</sup> *Ibid*, 90

Barat, dari beberapa pernyataan yang telah diketahui bahwa bantuan ini berdampak positif bagi kesejahteraan anggota. Berdasarkan penuturan beberapa informan rata-rata penerima program menggunakan dana pinjaman sebagai modal usaha kecil, seperti kuliner, maupun warung. Jika program ini dapat berjalan dengan baik dan hasilnya menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka program ini dapat menjadi program unggulan yang terus didukung didalam menetapkan kebijakan pembangunan daerah dalam hal penanggulangan kemiskinan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan untuk program ini, mengacu pada indikator kesejahteraan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempa tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, serta kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dimengerti dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Miles & Huberman memberi batasan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

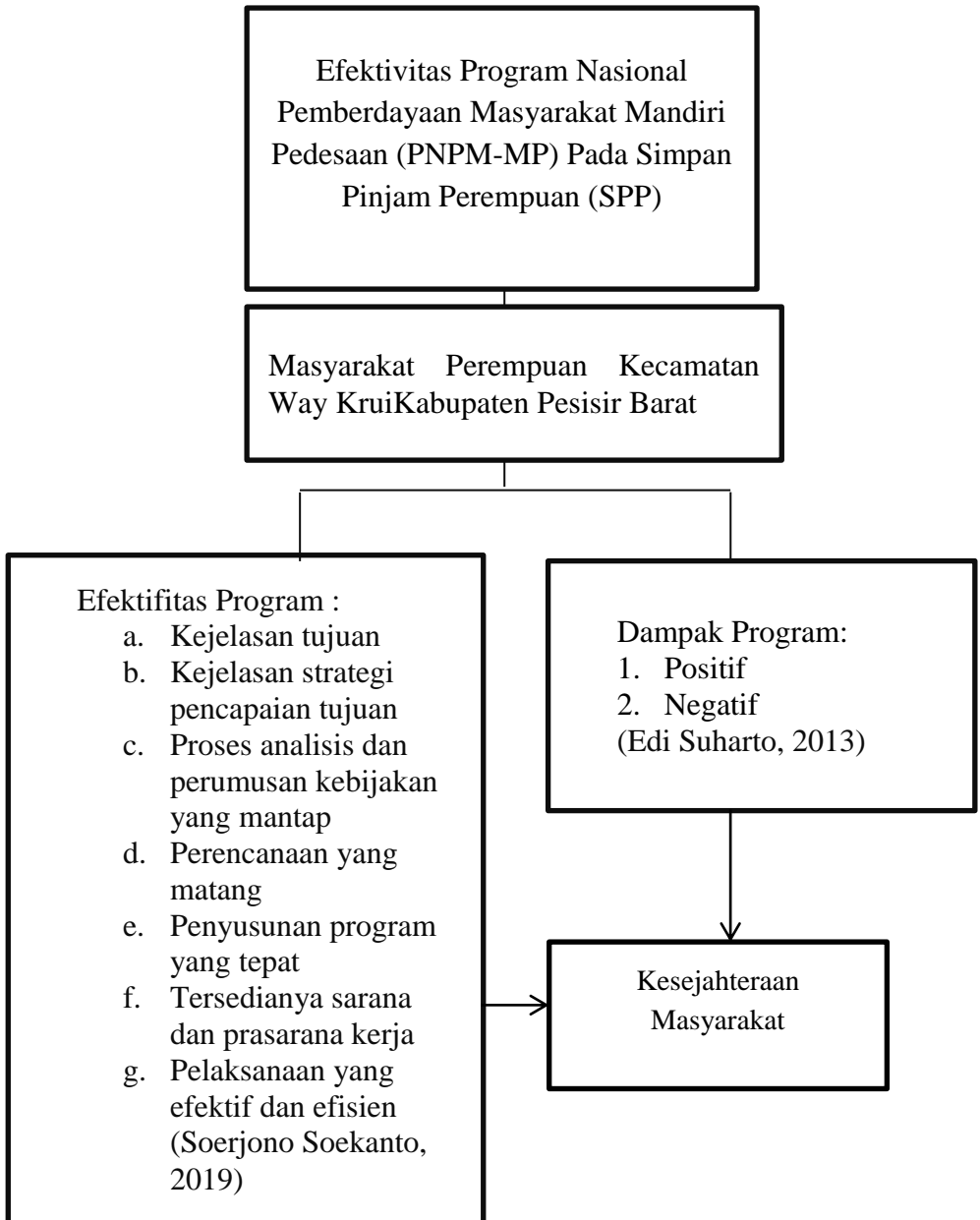
c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi data

Penarikan kesimpulan disini menurut Miles & Huberman adalah Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan pada lapangan.<sup>41</sup> Dalam pra riset yang telah dilaksanakan membuat kesimpulan bahwa Jika program ini dapat berjalan dengan baik dan hasilnya menunjukkan dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka program ini dapat menjadi program unggulan yang terus didukung didalam menetapkan kebijakan pembangunan daerah dalam hal penanggulangan kemiskinan.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 18

## I. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

## **J. Sistematika Penulisan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Memuat teori-teori mengenai tinjauan tentang efektifitas, program simpan pinjam kelompok perempuan, dan prinsip dasar PNPM-MP.

### **BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Memuat secara rinci gambaran umum objek yang dalam penelitian ini yaitu Desa Sukaraja Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat, serta pengujian data dan fakta terkait penelitian.

### **BAB IV. ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi analisis data penelitian yang diperoleh saat pengumpulan data dari objek penelitian yang dalam skripsi ini adalah efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat, dan dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap kesejahteraan anggotanya di Kecamatan Way Kruki Kabupaten Pesisir Barat.

### **BAB V. PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran atau rekomendasi dirumuskan

berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

1. Rekomendasi atau saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjut.
2. Rekomendasi atau saran menentukan kebijakan dibidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.



**BAB II**  
**PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP)**  
**PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN**  
**MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP)**

**A. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP)**

**1. Pengertian Efektivitas**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maksud dari efektifitas adalah, keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan dari suatu program. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya, dalam hal ini adalah hasil yang ditimbulkan dari SPP Simpan Pinjam.

**2. Ukuran Efektifitas**

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 113

tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.<sup>2</sup>

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, yaitu:<sup>3</sup>

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuantujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-

---

<sup>2</sup> *Ibid*, 114

<sup>3</sup> *Ibid*.

program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarnya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

## **B. Prinsip Dasar Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP)**

### **1. Pengertian Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-MP)**

PNPM-MP adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang mulai tahun 2007 pemerintah mencanangkan program ini dengan visi tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan.

4

Visi PNPM Mandiri Pedesaan adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya kebutuhan dasar

---

<sup>4</sup> Tim Penulis, "Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri."

masyarakat. Kemandirian berarti mampu mengorganisir diri untuk memobilisasi sumber daya yang ada di lingkungannya, serta mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah kemiskinan.<sup>5</sup>

Misi PNPM Mandiri Perdesaan adalah:<sup>6</sup>

- a. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya
- b. Pelembagaan sistem pembangunan partisipatif
- c. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat
- e. Pengembangan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi PNPM Mandiri Perdesaan, strategi yang dikembangkan oleh PNPM Mandiri Perdesaan yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar desa.

Berdasarkan visi, misi, dan strategi yang dikembangkan, maka PNPM Mandiri Perdesaan lebih menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih. Melalui PNPM Mandiri Perdesaan diharapkan masyarakat dapat menuntaskan tahapan pemberdayaan yaitu tercapainya kemandirian dan keberlanjutan. Tujuan umum PNPM Mandiri Perdesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

Salah satu jenis kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan adalah SPP, yaitu kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Tujuan umum kegiatan SPP ini adalah untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudian akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid*

kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan menciptakan lapangan kerja. Sedangkan tujuan secara khusus kegiatan SPP ini adalah mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar, memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modalusaha, mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

Dari pengertian simpan pinjam yang telah dijelaskan Adapun yang menjadi tujuan dan ketentuan dasarnya yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan umum

Secara umum Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan dan penanggulangan rumah tangga miskin.

b. Tujuan khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus pada kegiatan ini adalah :

- 1) Mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.
- 2) Memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan peluang usaha.
- 3) Mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

c. Ketentuan Dasar

- 1) Kemudahan, artinya masyarakat miskin dengan mudah dan cepat mendapatkan pelayanan pendanaan kebutuhan tanpa syarat agunan.
- 2) Terlembagaan, artinya dana kegiatan SPP disalurkan melalui kelompok yang sudah mempunyai tata cara dan prosedur yang sudah baku dalam pengelolaan simpanan dan pengelolaan pinjaman.

- 3) Keberdayaan, artinya proses pengelolaan didasari oleh keputusan yang professional oleh kaum perempuan dengan mempertimbangkan pelestarian dan pengembangan dana bergulir guna meningkatkan kesejahteraan.
- 4) Pengembangan, artinya setiap keputusan pendanaan harus berorientasi pada peningkatan pendapatan sehingga meningkatkan pertumbuhan efektifitas ekonomi masyarakat pedesaan.
- 5) Akuntabilitas, artinya dalam melakukan pengelolaan dana bergulir tersebut harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan simpan pinjam kelompok perempuan dapat membantu para perempuan-perempuan rumah tangga dibidang usaha membantu perekonomian keluarga apalagi jika usaha tersebut dilakukan sebagai mata pencaharian pokok dalam keluarganya. Dengan demikian, simpan pinjam berkaitan dengan pemberdayaan bagi para perempuan, dan pemberdayaan berkaitan dengan upaya perubahan dalam struktur sosial masyarakat, karena ada proses sharingpower, penetapan kemampuan dan penetapan kewenangan.

Pemberdayaan pada kegiatan simpan pinjam ini memiliki tujuan dua arah, yaitu melepas belenggu kemiskinan dan keterbelakangan dan memperkuat posisi lapisan masyarakat dalam struktur kekuasaan. Dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing serta mampu hidup mandiri.

Menurut Parrons yang dikutip dari buku Anwas, pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Selanjutnya menurut Ife dari buku yang sama, pemberdayaan adalah menyiapkan

kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini kegiatan simpan pinjam yang notabennya sebagai upaya pemberdayaan masyarakat harus dapat memberikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan masyarakat sesuai konsep pemberdayaan yang telah dijelaskan pada paragraf di atas.<sup>7</sup>

Dengan melihat pentingnya peran program Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPP) pada masyarakat desa, penerapan kegiatan ini seharusnya juga disesuaikan dengan kondisi masyarakat desa tersebut. Pembagian yang merata terhadap permodalan yang dilakukan menjadi tolak ukur dalam menjalankan program ini sesuai dengan tingkat keperluan permodalan yang dibutuhkan masyarakat desa khususnya di Desa Pematang Tengah ini demi membantu mensejahterakan para keluarga yang sangat membutuhkan bantuan untuk mengembangkan usahanya.

## **2. Prinsip Dasar PNPM-MP**

Sesuai dengan Pedoman Umum, PNPM Mandiri Perdesaan mempunyai prinsip atau nilai-nilai dasar yang selalu menjadi landasan atau acuan dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan. Nilai-nilai dasar tersebut diyakini mampu mendorong terwujudnya tujuan PNPM Mandiri Perdesaan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi :<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Putra, "Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pinjaman Modal Usaha ( Studi Kasus Penerima Pinjaman Pada Desa Torongrejo , Kecamatan Junrejo , Kota Batu )."

<sup>8</sup> Tim Penulis, "Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri."

- a. Bertumpu pada pembangunan manusia. Pengertian prinsip bertumpu pada pembangunan manusia adalah masyarakat hendaknya memilih kegiatan yang berdampak langsung terhadap upaya pembangunan manusia daripada pembangunan fisik semata.
- b. Otonomi. Pengertian prinsip otonomi adalah masyarakat memiliki hak dan kewenangan mengatur diri secara mandiri dan bertanggung jawab, tanpa intervensi dari luar.
- c. Desentralisasi. Pengertian prinsip desentralisasi adalah memberikan ruang yang lebih luas kepada masyarakat untuk mengelola kegiatan pembangunan sektoral dan kewilayahan yang bersumber dari pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kapasitas masyarakat.
- d. Berorientasi pada masyarakat miskin. Pengertian prinsip berorientasi terhadap masyarakat miskin adalah segala keputusan yang diambil berpihak kepada masyarakat miskin.
- e. Partisipasi atau Pelibatan Masyarakat. Pengertian prinsip partisipasi dan pelibatan masyarakat adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran atau dalam bentuk materiil.
- f. Kesetaraan dan keadilan gender. Pengertian prinsip kesetaraan dan keadilan gender adalah masyarakat baik laki-laki dan perempuan mempunyai kesetaraan di dalam perannya di setiap tahapan program dan dalam menikmati manfaat kegiatan pembangunan, kesetaraan juga dalam pengertian kesejajaran kedudukan pada saat situasi konflik.
- g. Demokratis. Pengertian prinsip demokratis adalah masyarakat mengambil keputusan pembangunan secara musyawarah dan mufakat.
- h. Transparansi dan akuntabel. Pengertian prinsip transparansi dan akuntabel adalah masyarakat memiliki akses terhadap segala informasi dan proses pengambilan



keputusan sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara moral, teknis, legal, maupun administratif.

- i. Prioritas. Pengertian prinsip prioritas adalah masyarakat memilih kegiatan yang diutamakan dengan mempertimbangkan kemendesakan dan kemanfaatan pengentasan kemiskinan.
- j. Keberlanjutan. Pengertian prinsip keberlanjutan adalah bahwa dalam setiap pengambilan keputusan atau tindakan pembangunan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pemeliharaan kegiatan harus telah mempertimbangkan sistem pelestariannya.
- k. Kolaborasi. Semua pihak yang berkepentingan didorong untuk mewujudkan kerjasama dan sinergi antar pemangku kepentingan dalam menanggulangi kemiskinan.
- l. Sederhana. Semua aturan, mekanisme dan prosedur dalam pelaksanaan PNPM Mandiri harus sederhana, fleksibel, mudah dipahami, mudah dikelola serta dapat dipertanggungjawabkan oleh masyarakat.

## **C. Simpan Pinjam Perempuan (SPP)**

### **1. Pengertian Simpan Pinjam Perempuan (SPP)**

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan salah satu program kegiatan yang ada dalam PNPM-MPd, yang bergerak untuk memberikan modal usaha pada kelompok-kelompok usaha kecil dengan bunga ringan. Sasaran program Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) diberikan kepada masyarakat (pengguna dana SPP) yang aktif mengikuti program PNPM-MP, untuk kegiatan pemberian pinjaman modal yang memiliki aktifitas usaha untuk membantu perekonomian masyarakat.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*

## 2. Pengguna Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Petunjuk Teknik Operasional menjelaskan bahwa, sasaran jenis dalam kegiatan Dana SPP yaitu sekelompok perempuan yang dikoordinir oleh ketua kelompok SPP, yang sedang melakukan kegiatan usaha dengan sasaran jenis kelompok pemanfaat sebagai berikut: <sup>10</sup>

- a. Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (KSPP) adalah kelompok yang mempunyai kegiatan pengelolaan pinjaman dengan prioritas kelompok yang mempunyai anggota Rumah Tangga Miskin (RTM) untuk kegiatan usaha yang dijalankan.
- b. Kelompok Usaha Bersama (KUB) adalah kelompok yang mempunyai kegiatan usaha yang dikelola secara bersama dengan prioritas kelompok yang mempunyai anggota RTM.
- c. Kelompok Aneka Usaha adalah kelompok yang mempunyai usaha yang dikelola secara individu yang mempunyai usaha bermacam-macam.

## 3. Pemanfaatan Dana Simpan Pinjam Perempuan

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menjelaskan bahwa, pemanfaatan Dana SPP harus sesuai dengan sasaran pengguna dana SPP yaitu rumah tangga miskin untuk kegunaan produktif dengan melalui pemberian modal usaha diharapkan pengguna dana SPP dapat melanjutkan keberhasilan usaha sehingga tujuan dari PNPM-MP untuk meningkatkannya kebutuhan produktivitas usaha ekonomi masyarakat hingga tercapainya kesejahteraan masyarakat secara mandiri dapat terwujud. <sup>11</sup>

Petunjuk Teknis Operasional PNPM-MP menyebutkan bahwa, ketentuan dasar pemanfaatan dana SPP dilakukan mengarah pada pelestarian dan pengembangan pinjaman SPP dengan penyediaan dana permodalan bagi usaha mikro ekonomi rumah tangga untuk pengembangan usaha. Bentuk kegiatan dana SPP mengarah untuk kegiatan pemberian modal

---

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> *Ibid*

usaha seluruhnya bagi pelaku usaha skala mikro ekonomi rumah tangga masyarakat.<sup>12</sup>

## **D. Tinjauan Tentang Kesejahteraan**

### **1. Pengertian Kesejahteraan**

Secara harfiah sejahtera berasal dari bahasa sanskerta, yaitu *Catera* yang berarti payung. Artinya orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tenteram, baik lahir maupun batin.<sup>13</sup>

Menurut undang-undang ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah: “suatu pemenuhan kebutuhan dan atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.”<sup>14</sup>

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta memenuhi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya terhindar dari belenggu kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesejahteraan merupakan suatu kondisi seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, terbebaskan dari kemiskinan, kebodohan sehingga hidupnya aman baik lahir maupun batin.

---

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Adi Fahrudin, “Pengantar Kesejahteraan Sosial” (Bandung: Refika Aditama, 2012), 8.

<sup>14</sup> Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Angka 31.

<sup>15</sup> *Ibid*

## 2. Ruang Lingkup Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat diposisikan sebagai output/hasil dan sebuah proses Pengelolaan input (sumberdaya) yang tersedia, dimana kesejahteraan sebagai output pada suatu titik dapat menjadi sumberdaya atau input untuk diproses menghasilkan tingkat kesejahteraan keluarga pada tahap berikutnya.<sup>16</sup>

Pengukuran kesejahteraan material relatif lebih mudah dan akan menyangkut pemenuhan kebutuhan keluarga yang berkaitan dengan materi, baik sandang, pangan, dan papan, serta kebutuhan keluarga yang dapat diukur dengan materi. Secara umum, pengukuran kesejahteraan material ini dapat dilakukan dengan mengukur tingkat pendapatan.

Menurut Badan Pusat Statistik, ruang lingkup kesejahteraan secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan Ekonomi. Kesejahteraan ekonomi sebagai tingkat terpenuhinya input secara finansial oleh keluarga. Input yang dimaksud baik berupa pendapatan, nilai aset keluarga, maupun pengeluaran, sementara indikator output memberikan gambaran manfaat langsung dari investasi tersebut pada tingkat individu, keluarga dan penduduk.
- b. Kesejahteraan sosial. Beberapa komponen dan kesejahteraan sosial diantaranya adalah penghargaan (*self esteem*) dan dukungan sosial. Penghargaan merupakan pusat pengembangan manusia agar berfungsi secara optimal, kreatif, produktif, terampil, dan optimis. Sedangkan dukungan sosial secara luas diketahui sebagai faktor penting bagi kesejahteraan wanita menikah, termasuk di dalamnya kesejahteraan ibu hamil.

---

<sup>16</sup> Fahrudin, "Pengantar Kesejahteraan Sosial."

- c. Kesejahteraan psikologi. Kesejahteraan psikologi merupakan fenomena multidimensi yang terdiri dari fungsi emosi dan fungsi kepuasan hidup. Terdapat tiga dimensi kesejahteraan psikologi dalam kaitannya dengan peran orangtua yaitu; suasana hati, tingkat kepuasan, dan arti hidup. Komponen kesejahteraan psikologi yang paling sering diteliti dalam kaitannya dengan aspek lain adalah suasana hati, kecemasan, depresi, harga diri, dan konsep diri.<sup>17</sup>

### 3. Tingkat Kesejahteraan Keluarga

Tingkat kesejahteraan keluarga menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dikelompokkan menjadi 5 (lima) tahapan, yaitu:<sup>18</sup>

<b>1.</b>	<b>Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS)</b>
	Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" ( <i>basic needs</i> ).
<b>2.</b>	<b>Tahapan Keluarga Sejahtera I (KS-I)</b>
	Keluarga Sejahtera I yaitu keluarga mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 (delapan) indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator "kebutuhan psikologis" ( <i>psychological needs</i> ) keluarga.
<b>3.</b>	<b>Tahapan Keluarga Sejahtera II (KS-II)</b>

<sup>17</sup> Sinollah, "Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Pnpm-Mp Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)."

<sup>18</sup> Tim Penulis, "Klasifikasi Keluarga Menurut 5 Tahapan", [cugung-rajabasa.desa.id](https://cugung-rajabasa.desa.id), 2020, <https://cugung-rajabasa.desa.id/artikel/2020/5/8/klasifikasi-keluarga-menurut-5-tahapan-keluarga>

	Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I dan 8 (delapan) indikator KS II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 (lima) indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator "kebutuhan pengembangan" ( <i>developmental needs</i> ) dari keluarga.
<b>4. Tahapan Keluarga Sejahtera III (KS-III)</b>	
	Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, dan 5 (lima) indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 (dua) indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator "aktualisasi diri" ( <i>self esteem</i> ) keluarga.
<b>5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus (KS-III Plus)</b>	
	Keluarga Sejahtera III Plus yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus.

#### 4. Indikator Tingkat Kesejahteraan

Indikator kesejahteraan keluarga menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah sebagai berikut :<sup>19</sup>

No.	Indikator	Kriteria
	<b>Klasifikasi kebutuhan dasar keluarga (<i>basic needs</i>)</b>	
1.	Pada umumnya <b>makan</b> dua kali sehari atau lebih. Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya ( <i>staple food</i> ),	<b>Keluarga Sejahtera I</b> Jika tidak dapat memenuhi satu atau lebih dari 6 indikator KS-I maka termasuk ke dalam <i>Keluarga</i>

<sup>19</sup> *Ibid.*

	atau seperti makan sugu bagi mereka yang biasa makan sugu dan sebagainya	<i>Prasejahtera</i>
2.	Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian. Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda beda. Misalnya pakaian untuk di rumah (untuk tidur atau beristirahat di rumah) lain dengan pakaian untuk ke sekolah atau untuk bekerja (ke sawah, ke kantor, berjualan dan sebagainya) dan lain pula dengan pakaian untuk bepergian (seperti menghadiri undangan perkawinan, piknik, ke rumah ibadah dan sebagainya).	
3.	Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik. Pengertian Rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.	
4.	Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan. Pengertian sarana kesehatan adalah sarana kesehatan modern, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan obat obatan yang diproduksi secara modern dan telah	

	mendapat izin peredaran dari instansi yang berwenang (Departemen Kesehatan/Badan POM).	
5.	Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi. Pengertian Sarana Pelayanan Kontrasepsi adalah sarana atau tempat pelayanan KB, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Apotek, Posyandu, Poliklinik, Dokter Swasta, Bidan Desa dan sebagainya, yang memberikan pelayanan KB dengan alat kontrasepsi modern, seperti IUD, MOW, MOP, Kondom, Implan, Suntikan dan Pil, kepada pasangan usia subur yang membutuhkan. (Hanya untuk keluarga yang berstatus Pasangan Usia Subur).	
6.	Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah. Pengertian Semua anak umur 7-15 tahun adalah semua anak 7-15 tahun dari keluarga (jika keluarga mempunyai anak 7-15 tahun), yang harus mengikuti wajib belajar 9 tahun. Bersekolah diartikan anak usia 7-15 tahun di keluarga itu terdaftar dan aktif bersekolah setingkat SD/ sederajat SD atau setingkat SLTP/ sederajat SLTP.	
	<b>Klasifikasi kebutuhan psikologis (<i>psychological needs</i>) keluarga</b>	
7.	Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-	<b>Keluarga Sejahtera II</b> Jika tidak dapat memenuhi satu atau



	<p>masing. Pengertian anggota keluarga melaksanakan ibadah adalah kegiatan keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama/kepercayaan yang dianut oleh masing masing keluarga/anggota keluarga. Ibadah tersebut dapat dilakukan sendiri-sendiri atau bersama sama oleh keluarga di rumah, atau di tempat tempat yang sesuai dengan ditentukan menurut ajaran masing masing agama/kepercayaan.</p>	<p>lebih dari 8 indikator KS-II maka termasuk ke dalam <i>Keluarga Sejahtera I</i></p>
8.	<p>Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur. Pengertian makan daging/ikan/telur adalah memakan daging atau ikan atau telur, sebagai lauk pada waktu makan untuk melengkapi keperluan gizi protein. Indikator ini tidak berlaku untuk keluarga vegetarian.</p>	
9.	<p>Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun. Pengertian pakaian baru adalah pakaian layak pakai (baru/bekas) yang merupakan tambahan yang telah dimiliki baik dari membeli atau dari pemberian pihak lain, yaitu jenis pakaian yang lazim dipakai sehari hari oleh masyarakat setempat.</p>	
10.	<p>Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah. Luas Lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> adalah keseluruhan luas lantai rumah, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar mandi,</p>	

	paviliun, garasi dan gudang yang apabila dibagi dengan jumlah penghuni rumah diperoleh luas ruang tidak kurang dari 8 m <sup>2</sup> .
11.	Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing. Pengertian Keadaan sehat adalah kondisi kesehatan seseorang dalam keluarga yang berada dalam batas batas normal, sehingga yang bersangkutan tidak harus dirawat di rumah sakit, atau tidak terpaksa harus tinggal di rumah, atau tidak terpaksa absen bekerja/ke sekolah selama jangka waktu lebih dari 4 hari. Dengan demikian anggota keluarga tersebut dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kedudukan masing masing di dalam keluarga.
12.	Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan. Pengertian anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan adalah keluarga yang paling kurang salah seorang anggotanya yang sudah dewasa memperoleh penghasilan berupa uang atau barang dari sumber penghasilan yang dipandang layak oleh masyarakat, yang dapat memenuhi kebutuhan minimal sehari hari secara terus menerus.
13.	Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin. Pengertian anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa

	<p>baca tulisan latin adalah anggota keluarga yang berumur 10 - 60 tahun dalam keluarga dapat membaca tulisan huruf latin dan sekaligus memahami arti dari kalimat kalimat dalam tulisan tersebut. Indikator ini tidak berlaku bagi keluarga yang tidak mempunyai anggota keluarga berumur 10-60 tahun.</p>	
14.	<p>Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi. Pengertian Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi adalah keluarga yang masih berstatus Pasangan Usia Subur dengan jumlah anak dua atau lebih ikut KB dengan menggunakan salah satu alat kontrasepsi modern, seperti IUD, Pil, Suntikan, Implan, Kondom, MOP dan MOW.</p>	
<p><b>Klasifikasi kebutuhan pengembangan (<i>developmental needs</i>) dari keluarga</b></p>		
15.	<p>Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama. Pengertian keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama adalah upaya keluarga untuk meningkatkan pengetahuan agama mereka masing masing. Misalnya mendengarkan pengajian, mendatangkan guru mengaji atau guru agama bagi anak anak, sekolah madrasah bagi anak anak yang beragama Islam atau sekolah minggu bagi anak anak yang beragama Kristen.</p>	<p><b>Keluarga Sejahtera III</b> Jika tidak dapat memenuhi satu atau lebih dari 5 indikator KS-III maka termasuk ke dalam <i>Keluarga Sejahtera II</i></p>

16.	<p>Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang. Pengertian sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang adalah sebagian penghasilan keluarga yang disisihkan untuk ditabung baik berupa uang maupun berupa barang (misalnya dibelikan hewan ternak, sawah, tanah, barang perhiasan, rumah sewaan dan sebagainya). Tabungan berupa barang, apabila diuangkan minimal senilai Rp. 500.000,-</p>	
17.	<p>Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi. Pengertian kebiasaan keluarga makan bersama adalah kebiasaan seluruh anggota keluarga untuk makan bersama sama, sehingga waktu sebelum atau sesudah makan dapat digunakan untuk komunikasi membahas persoalan yang dihadapi dalam satu minggu atau untuk berkomunikasi dan bermusyawarah antar seluruh anggota keluarga.</p>	
18.	<p>Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Pengertian Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di sekitarnya yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong, ronda malam, rapat RT, arisan, pengajian, kegiatan PKK, kegiatan</p>	

	kesenian, olah raga dan sebagainya.	
19.	<p>Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet. Pengertian Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/ radio/tv/internet adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh akses informasi baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional, melalui media cetak (seperti surat kabar, majalah, bulletin) atau media elektronik (seperti radio, televisi, internet). Media massa tersebut tidak perlu hanya yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga yang bersangkutan, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain, ataupun yang menjadi milik umum/milik bersama.</p>	
	<b>Klasifikasi aktualisasi diri (<i>self esteem</i>) keluarga</b>	
20.	<p>Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Pengertian Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan sumbangan materiil secara teratur (waktu tertentu) dan sukarela, baik dalam bentuk uang maupun barang, bagi kepentingan masyarakat (seperti untuk anak yatim piatu, rumah ibadah, yayasan pendidikan, rumah jompo, untuk membiayai kegiatan kegiatan di tingkat</p>	<p><b>Keluarga Sejahtera III Plus</b>          Jika tidak dapat memenuhi satu atau lebih dari 2 indikator KS-III Plus maka termasuk ke dalam <i>Keluarga Sejahtera III</i></p>

	RT/RW/Dusun, Desa dan sebagainya) dalam hal ini tidak termasuk sumbangan wajib.	
21.	Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat. Pengertian ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat adalah keluarga yang memiliki rasa sosial yang besar dengan memberikan bantuan tenaga, pikiran dan moral secara terus menerus untuk kepentingan sosial kemasyarakatan dengan menjadi pengurus pada berbagai organisasi/kepanitiaan (seperti pengurus pada yayasan, organisasi adat, kesenian, olah raga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).	

Sumber : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2022

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Program SPP PNPM-MP cukup efektif dilakukan di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat. Masyarakat mampu belajar mengembangkan usaha yang produktif demi memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lain di sekitar mereka, sehingga dapat menciptakan kesejahteraan umum bagi masyarakat. Merujuk pada konsep kesejahteraan, program SPP PNPM-MP ini mampu membantu masyarakat miskin untuk membuat kehidupan mereka menjadi jauh lebih baik, dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, maupun pendidikan anak. Adanya bantuan modal usaha yang diberikan, secara langsung dapat membantu perempuan anggota simpan pinjam untuk membantu perekonomian keluarga melalui usaha kecil yang dijalankan, sehingga usaha tersebut tidak hanya bermanfaat bagi dirinya, tetapi juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.
2. Dampak positif Program SPP PNPM-MP adalah mengurangi angka kemiskinan melalui peningkatan partisipasi masyarakat didalam proses pembangunan, peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan layanan umum dan peningkatan lembaga lokal yang berbasis masyarakat. Selain itu PNPM dapat meningkatkan sinergi masyarakat dengan pemerintah dalam mengurangi kemiskinan. Program PNPM-MP ini juga berdampak baik kepada kehidupan masyarakat sosial, karena tidak hanya dapat memperbaiki kehidupan ekonomi, tetapi juga dapat mempererat hubungan sosial antar masyarakat di Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat. Dampak negatifnya adalah, adanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah ini menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggali potensi yang ada pada dirinya demi kepentingan dirinya sendiri. Kebanyakan masyarakat

masih bergantung pada pemberian bantuan dari pihak pemerintah saja, akan tetapi dalam menggali potensi dirinya sendiri masih sangat minim.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang ingin penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat Kecamatan Way Krui penerima program SPP hendaknya lebih ditingkatkan kesadaran akan pemberdayaan diri apalagi dengan adanya program SPP memudahkan kita untuk berdaya dan diberdayakan.
2. Bagi pihak lembaga dalam menjalankan program SPP hendaknya sayarat utama untuk mendapatkan dana SPP tersebut sesuai dengan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) sehingga dana tersebut dapat terealisasi sesuai kebutuhan bagi yang sangat membutuhkan.
3. Bagi pihak pemerintah desa hendaknya melibatkan seluruh masyarakat miskin sebagai calon penerima program SPP dari lembaga PNPM, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin itu sendiri.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku :

- Anwas, O. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 129. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Departemen Pendidikan Republik Indonesia. "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 75. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.
- Fahrudin, Adi. "Pengantar Kesejahteraan Sosial," 8. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Firmanzah. "Persaingan, Legitimasi Kekuasaan Dan Marketing Politik," 290. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Guntur, E. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Hadi, Sutrisno. "Metodologi Research," 4. Yogyakarta: Andi, 1989.
- Harun, Rochajat dan Ardianto. *Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Huda, Miftahul. "Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial," 272–73. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hutomo, Mardi Yatmo. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis Dan Implementasi," 7. Jakarta: Bappenas, 2009.
- Irwan. "Dinamika Dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Loka," 27. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Kriyantoro, Rachmat. "Teknik Praktis Riset Komunikasi," 95. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2014.

- Mahsun. "Metode Penelitian Bahas: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya," 74. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mardikanto dan Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Moleong Lexy, J. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 63. Bandung: Rosdakarya, 2018.
- Narbuko, C., dan Achmadi, A. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sarosa, Samiaji. "Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2," 6. Jakarta: Indeks, 2003.
- Siagian, Sondang P. "Manajemen Sumber Daya Manusia," 24. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Subagyo, Joko. "Metode Penelitian, (Dalam Teori Dan Praktek)," 1. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Subandi. "Ekonomi Pembangunan," 9–11. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis," 18. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharto, E. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Suharto, Edi. "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Social Dan Pekerjaan Sosial, Cet .3," 129. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. "Metode Penelitian," 93. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Tim Penulis. “Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.” pnpm.mandiri.org, 2012. [http://www.pnpm-mandiri.org/perpustakaan/buku/PNPM\\_Mandiri\\_Info\\_Kit\\_2012](http://www.pnpm-mandiri.org/perpustakaan/buku/PNPM_Mandiri_Info_Kit_2012).

Tim Penyusun. “Petunjuk Teknis Operasional (PTO) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan,” 1. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2016.

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2007.

### **Jurnal :**

Ardiyati. “Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Kelompok.” *Jurnal Ilmiah Umum* 3, no. 2 (2016).

Humaedir, M Alie. “Akomodasi Bu Daya Dalam Im Plem Entasi Program Pengentasan Kemiskinan Di Pedesaan: Studi Kasus Di Kecamatan Kaliori Rembang Jawa Tengah.” *Kajian* 17, no. 1 (2019): 130.

Khusna, Hayatul. “Analisis Dampak Program PNPM Terhadap Pemberdayaan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Ditinjau Dari Pendekatan Masalah.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2019): 46.

Maria Vianney Chinggih Widanarto, Ketut Sudibia. “Efektivitas Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan Di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5, no. 10 (2016): 253–78.

Putra, Saddam Krisiandry. “ANALISIS EFEKTIFITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PINJAMAN MODAL USAHA ( Studi Kasus Penerima Pinjaman Pada Desa Torongrejo , Kecamatan Junrejo , Kota Batu ).” *Jurnal Ilmiah* 12, no. 1 (2015): 1.

Rahayu, Teguh Imam. “Implikasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Terhadap Perubahan Perekonomian Masyarakat Perdesaan Di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.” *Jurnal Ilmiah Umum* 3, no. 2 (2016).

Rizkina, Ananda, Zaki Fuad, and Isnaliana Isnaliana. “Efektivitas Dana Spp (Simpan Pinjam Perempuan) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Upk Mandiri Syariah Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar).” *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2, no. 2 (2020): 156. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i2.8646>.

Sinollah. “Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam Pnpm-Mp Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri).” *Jurnal Dialektika* 4, no. 2 (2019): 31–38. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika/article/view/347>.

———. “Peranan Simpan Pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri).” *Jurnal Dialektika* 4, no. 2 (2019): 32.

Yulihardi. “Analisa Pelaksanaan Penyaluran Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan Program PNPM-MP Di Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.” *Economica Journal Of Economic And Economic Education* 3, no. 2 (2017).

## PEDOMAN WAWANCARA

**Judul Penelitian : Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat.**

**Tanggal : 24 Maret 2023**

**Pewawancara : Elva Dewi**

### **A. Identitas Informan :**

1. Nama : Fitri Mulya
2. Alamat : Ulu krui
3. Umur : 38th
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pekerjaan / Jabatan : Wirausaha

### **B. Pendahuluan**

Assalaamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh?

Saya mahasiswa jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Lampung, disini saya ingin mewawancarai anda, saya pikir anda adalah orang yang cocok untuk saya mintai informasi.

Saya ingin menanyakan beberapa hal mengenai efektivitas program simpan pinjam perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) dalam penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja bagi muslimah di Kecamatan Way Krui

Saya berharap informasi yang saya dapatkan ini dapat menjadi bahan ajar ataupun acuan dalam melakukan penelitian-penelitian lainnya.

Wawancara ini akan memakan waktu sekitar 20 menit. Apakah anda bersedia menanggapi pertanyaan dari saya?

Izinkan saya untuk memulai dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai identitas atau informasi umum mengenai anda.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Way Kruai?
2. Program apa saja yang telah diberikan oleh pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Way Kruai?
3. Apa kontribusi Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Dan Penciptaan Lapangan Kerja Bagi Muslimah Di Kecamatan Way Kruai?
4. Manfaat yang dirasakan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Dan Penciptaan Lapangan Kerja Bagi Muslimah Di Kecamatan Way Kruai?
5. Seberapa besar kontribusi Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Dan Penciptaan Lapangan Kerja Bagi Muslimah Di Kecamatan Way Kruai?
6. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menerima bantuan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Dan Penciptaan Lapangan Kerja Bagi Muslimah Di Kecamatan Way Kruai ?
7. Apa kendala dalam Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Dan Penciptaan Lapangan Kerja Bagi Muslimah Di Kecamatan Way Kruai?













**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : 105 TAHUN 2022  
TENTANG**

**PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang :**
1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.
  2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara
  2. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 48 Tahun 2022 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Agama nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Raden Intan Lampung
  4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 31 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung
  5. Peraturan Presiden Nomor. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi
  7. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.02/2021, tentang Standar Biaya Masuk
  8. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 025.04.2.424260/2022, tanggal 17 November 2021 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pertama :** Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua :** Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga :** Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung  
Pada tanggal 5 Desember 2022  
Dekan,

  
M. Huda Isnaeni

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung;
3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : 185 TAHUN 2022  
TANGGAL : 5 DESEMBER 2022  
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI  
SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDINDAN STUDI  
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Elva Dewi 1831090264	Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-PM) Pada Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Di Kecamatan Way Kruwi Kabupaten Pesisir Barat	1. Dr. Fatonah, M.Sos.I 2. Isti Arini, M.Si

PADA TANGGAL : 5 Desember 2022

DEKAN,



Ahmad Isnaeni



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-*0915*/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menegaskan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
PEDESAAN (PNPM-MP) PADA SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP)  
DI KECAMATAN WAY KRUI KABUPATEN PESISIR BARAT**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ELVA DEWI	1831090264	FUSA/ SA

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 23 Juni 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

EFEKTIVITAS PROGRAM  
NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MANDIRI  
PEDESAAN (PNPM-MP) PADA  
SIMPAN PINJAM PEREMPUAN  
(SPP) DI KECAMATAN WAY KRUI  
KABUPATEN PESISIR BARAT

*by Elva Dewi*

---

**Submission date:** 23-Jun-2023 04:14PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2121334439

**File name:** elva\_lengkap\_-\_format\_a4.rev3\_1\_2.docx (190.86K)

**Word count:** 7947

**Character count:** 54005

EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT MANDIRI PEDESAAN (PNPM-MP) PADA SIMPAN  
PINJAM PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN WAY KRUI  
KABUPATEN PESISIR BARAT

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="#">Submitted to UIN Raden Intan Lampung</a> Student Paper	2%
3	<a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://ejournal.uniramalang.ac.id">ejournal.uniramalang.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%

9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
10	<a href="http://ojs.uma.ac.id">ojs.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
13	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Putera Indonesia YPTK Padang Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Papua Student Paper	<1 %
17	<a href="http://jurnal.untagsmg.ac.id">jurnal.untagsmg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %



20	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://arpusda.semarangkota.go.id">arpusda.semarangkota.go.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %

32	<a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://jurnal.ubl.ac.id">jurnal.ubl.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repo.ikipgribali.ac.id">repo.ikipgribali.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.unsimar.ac.id">repository.unsimar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://documents.mx">documents.mx</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repo.apmd.ac.id">repo.apmd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %

44	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://journal.pnk.ac.id">journal.pnk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://pkm-manahan.surakarta.go.id">pkm-manahan.surakarta.go.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://stitek-binataruna.e-journal.id">stitek-binataruna.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://zh.scribd.com">zh.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://aptreto.us">aptreto.us</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %

56	<a href="http://jimfeb.ub.ac.id">jimfeb.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://kupang.tribunnews.com">kupang.tribunnews.com</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://megaselviyanti1.wordpress.com">megaselviyanti1.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://www.cnnindonesia.com">www.cnnindonesia.com</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://qdoc.tips">qdoc.tips</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On